RINGKASAN ASUHAN CONTINUITY OF CARE

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. "KR" UMUR 27 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh:

NI LUH PUTU MITA FRIDAYANI NIM: 202215901030

Peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi merupakan salah satu bentuk investasi di masa depan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi, diantaranya dapat dilihat dari Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut *World Health* Organization (WHO), setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang (WHO, 2019). Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup.

Faktor penyebab langsung kematian ibu paling dominan adalah lain-lain (40,8%); perdarahan (30,3%); hipertensi (27,1%); Infeksi (3,7%). (Desa, 2016). Cara meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satunya dengan melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *continuity of care* (Kemenkes, 2016). *Continuity of care* dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Homer et all, 2014). Tujuan dari asuhan komperhensif ini yaitu untuk melihat asuhan kebidanan yang berkelanjutan (COC) yang komprehensif dilakukan pada kasus yang fisiologis.

1

Waktu pelaksanaan dari tanggal 10 Maret 2023 s/d 9 Mei 2023. Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Hasil asuhan *Continuity of Care* (COC) didapatkan Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas berjalan dengan fisiologis dan asuhan yang diberikan berdasarkan standar dan ibu sudah menggunakan KB suntik 3 bulan. Diharapkan ibu diharapkan dapat mempraktekkan asuhan yang diberikan baik pada masa kehamilan , nifas, bayinya dan juga keluarga dapat menjadi *support system*

